

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., N. Iriyanti dan S. Mugiyono. 2013. Pertumbuhan dan konsumsi pakan pada berbagai jenis itik lokal betina yang pakannya di suplementasi probiotik. *J. Ilmiah Peternakan*. 1 (2) : 691-698.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualifikasi fisik daging itik pada berbagai umur. Pematangan Pusat Pengkajian dan Penerangan Teknologi Budidaya Pertanian, BPPT.
- Aksi Agraris Kanisius. 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Cetakan ke 6. Kanisius. Jakarta.
- Almeida V. R., A. N. Dias, C.F.R.D. Bueno, F. A. P. Couto, P. A. Rodrigues, W. C. L.Nogueira and D.E.F.P.S. Filho. 2012. Crude protein and metabolizable energy levels for layers reared in hot climates. *J. Br. Poult. Sci.* 14(3):159-232.
- Anggorodi, R. 1994. *Ilmu Makanan Ternak Umum* Cetakan ke 5. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Anggorodi, R. 1995. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Batubara, L. 2012. Pengaruh penggunaan jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dalam ransum terhadap total kolesterol, HDL, LDL plasma darah ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Badan Meteorologi Geofisika Sarilamak, Kabupaten Lima Puluh Kota, 2019, Data Cuaca dan Iklim Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Cahyono B.1995. *Beternak Ayam Buras*. CV. Aneka, Yogyakarta.
- Campbell, W., 1984. *Principles of Fermentation Tegnology* Pergaman Press, New York.
- Card, L.E. dan M.C. Nesheim. 1979. *Poultry Production*. Edisi ke-12. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Card, L.E and MC. Nesheim. 1982. *Poultry Production* 7 th Ed. Lea and Febringer. Philadelphia.
- Daryanto, A. 2014. Tulisan untuk AMS (HIPMA IPB). Alamat : <http://Hipma.lk.ipb.ac.id/files/2014/tulisan-untuk-AMS.doc>. Tanggal akses 22 September 2018.

- Direktorat Jendral Pembibitan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2012. Roadmap Pembibitan Lokal, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan 2017. Kementerian Pertanian RI.
- Hakim, L. 2005. Evaluasi pemberian *Feed Aditive* alami berupa campuran herbal, probiotik dan prebiotik terhadap performans, karkas, dan lemak abdominal, serta HDL, LDL daging. [Skripsi]. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Ransum Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Imawan, M. R. 2016. Pengaruh ransum dengan kadar protein kasar berbeda terhadap pertumbuhan itik betina Mojosari. Skripsi, Fakultas Peternakan. Universitas Lampung.
- Iskandar, S., Vanvan S.N., Dwi, M.S. dan A.P. Setioko. 2001. Pengembangan agribisnis unggas air sebagai peluang usaha baru : Adaptasi biologis itik jantan muda lokal terhadap ransum berkadar dedak padi tinggi. Hal 33- 36. Prosiding Lokakarya unggas air. Auditorium BPT, Ciawi. Bogor.
- Kamal, M. 1995. Pakan ternak non ruminansia (Unggas). Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Kartasudjana, R dan E. Suprijatna. 2005. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang. Jakarta.
- Ketaren PP. 2002. Nutrition needs of layer and broiler ducks. Jurnal Wartazoa 12(2), 37-48.
- Ketaren, P. P dan L. H. Prasetyo. 2001. Pengaruh pemberian ransum terbatas terhadap penampilan itik silang Mojosari X Alabio (MA) Umur 8 Minggu. Bogor: Fakultas Peternakan IPB. Hlm.105 – 110.
- Ketaren, P.P dan L.H. Prasetyo. 2002. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap produktivitas itik silang Mojosari x Alabio (MA): 1 Masa Bertelur Fase Pertama Umur 20 – 43 Minggu. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.
- Ketaren, P.P. 2007. Peran itik sebagai penghasil telur dan daging nasional. Wartazoa 17: 117 – 127.
- Khanum J Chwalibog A Huque KS. 2005. Studi cerna dan makan sistem duckweed dalam menumbuhkan bebek. Penelitian Ternak untuk Pembangunan Pedesaan 17 (5), 212-222.

- Kusnadi, E and F. Rahim. 2009. Effect of floor space and feeding method on performance of Bayang Ducks. Int. Seminar and Workshop. Agr. Biotech. and Crop Production, Padang, West Sumatra.
- Lloyd LE, McDonald BE, Crampton EW. 1978. Fundamental of nutrition. San Fransisco, W.H. Freeman and Company, 259–260.
- Marina, D. 2017. Identifikasi sifat kualitatif itik bayang di kecamatan Lengayang kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi, Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Mito dan Johan, ST. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Mohanty, S. R., L. K. Babu, S. K. Sahoo, C. R. Pradhan, B. Panigrahi and S. K. Joshi. 2016. Effect of feeding different levels of proteins on growth, feed consumption and mortality in growing khaki campbell duck. Scholars Journal of Agriculture and Veterinary Sciences. Bhubaneswar, Odisha, India.
- Murtidjo, B. A. 1988. Mengelolah Itik. Cetakan ke-17. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 1992. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- North, M. O. 1984. Breeder management. In commercial chicken production manual. The Avi. Publishing Company. Inc. Westport, Connecticut. J. 2. 240-243, 298-321 pp.
- North, M. O. and D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. 4thEdition. Van Nostrand Rainhold. New York.
- NRC, 1994. Nutrient requirements of poultry. Ninth Revised Edition, 1994, National Academy Press, Washington D.C.
- Nugraha, D.U., Atmomarsono, and L.D Mahfudz. 2012. Pengaruh Penambahan Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Fermentasi dalam Ransum terhadap Produksi Telur Itik Tegal. Anim Agric J. 1 (1): 75 – 85.
- Nuraini, M.E. Mahata, and Nirwansyah. 2013. Response of broiler fed cocoa pod fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. Pakistan Journal of Nutrition 12. (9): 886-888.

- Pesti, G. M. 2009. Impact of Dietary Amino Acid Crude Protein Levels in Broiler Feeds on Biological Performance. *The Journal of Applied Poultry Research* 18: 477 – 486.
- Pooponpan P, Chinrasri O, Saenthaweek S, Chantiratikul A. 2011. Evaluation of metabolizable protein and metabolizable energy values of Wolffia Meal (*Wolffia globosa* (L). Wimm.) in Duck. *International Journal of Poultry Science* 10(5), 401–403.
- Prasetyo, H. 2010. Sistem Pemeliharaan Itik Petelur. Litbang. Deptan.
- Purwanto, H. 2012. Identifikasi DNA dan Gen Resisten terhadap Virus AI (*Avian Influenza*) pada Itik Bayang Sebagai Sumber Daya Genetik Sumatera Barat dengan PCR (Polymerase Chain Reaction). Artikel. Program Pascasarjana. Universitas Andalas.
- Rasyaf, M. 1991. Pengelolaan Penetasan. Edisi ke-2. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2002. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2005. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Kampung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rohaeni, E.S. dan Y. Rina. 2006. Peluang dan potensi usaha ternak itik di lahan lebak. hlm. 387-397. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Lahan Terpadu, Banjarbaru, 28-29 Juli 2006. Balai Penelitian Lahan Rawa, Banjarbaru.
- Rusfidra, M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. ISBN: 978-602-95808-6-2.
- Rusfidra dan Y. Heryandi 2010. Inventarisasi, karakteristik dan konservasi sumber daya genetik lokal Sumatra Barat. Laporan Penelitian strategis nasional tahun 2010.
- Sabrina. 1984. Pengaruh pembatasan pemberian jumlah makanan terhadap penampilan ayam broiler. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Andalas. Padang.
- Samosir, D. J. 1990. Ilmu Ternak Itik. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Saputra, R. 2017. Pengaruh pembatasan dan tingkat protein ransum terhadap performan itik kamang betina periode grower. Skripsi, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Padang.

- Sari, I. 2018. Pengaruh ketinggian tempat dan beberapa tingkat energi ransum terhadap intake energi bobot karkas, persentase karkas, dan persentase lemak abdomen itik bayang. Skripsi, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Scott, M.L, Nesheim M.C., and Young R. J., 1982. Nutrition of the Chickens. Second Ed. M.L. Scott and Associates Ithaca, New York.
- Setiawan, A. dan Tanius A. 2005. Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sidqi, Z. R. Z. M. 1987. Pengaruh ransum bentuk tepung dan pelet terhadap banyaknya ransum yang tercecer. Karya Ilmiah, Fapet IPB. Bogor.
- Sinurat, A.P. 2000. Penyusunan ransum ayam buras dan itik. Pelatihan proyek pengembangan agribisnis peternakan, Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20 Juni 2000.
- Sinurat, A.P., A.R. Setioko, A. Lasmini, dan P. Setiadi. 1993. Pengaruh tingkat dedak padi dan bentuk pakan terhadap performan itik pekin. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 6: 21 – 28.
- Sipora, S.I.W. Harahap dan Z. Hidayati, 2009. usaha itik petelur dan telur tetas. Program Studi Manajemen Hutan. Departemen Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Srigandono. 1997. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudaro, Y dan A. Siriwa, 2000. Ransum Ayam dan Itik. Cetakan ke-3. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudaryani, T. Dan H. Santoso. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suharno, B. Dan Amri, K. 1996. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tamzil, M.H. 1995. Pengaruh pembatasan pakan terhadap umur masak kelamin itik lokal [tesis]. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tanwiriah, W., D.Garnida dan I.Y. Asmara. 2006. Pengaruh tingkat protein dalam ransum terhadap performan entok lokal (*Muscovy Duck*) pada periode

pertumbuhan. Seminar Teknologi Peternakan dan Veteriner, Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.

Tillman, A. D.; H. Hartadi; S. Reksohadiprodjo; S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. *Cetakan Keenam*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Wahju, J. 1984. Penuntun Praktis Beternak Ayam. Cetakan ke-4, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-4. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wakhid, A. 2010. Beternak dan Berbisnis Itik. PT. Agromedia, Jakarta.

Wasito dan E. S. Rohaeni. 1994. Beternak Itik Alabio, Yayasan Kanisius, Yogyakarta.

Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis (Diterjemahkan oleh S.G.N.D. Darmadja). Edisi ke-1. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Yusely, D.F. 2016. Pengaruh perbedaan alas kandang dan pemberian beberapa level protein terhadap performa itik sikumbang janti dengan pemeliharaan secara intensif. Skripsi, Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Yuwanta, T. 1988. Suplementasi *methionine* dan *lysine* pada ransum ayam petelur dara dan petelur yang berkadar protein rendah. Thesis S2. Fakultas Pascasarjana UGM. Yogyakarta.

Yuwono. D. M., 2012. Budidaya Ternak Itik Petelur. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah.

Zakaria, A. 2003. Ilmu Ternak Itik. Lembaga Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.

Zuprizal. 2006. Nutrisi Unggas. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.